

1937
NOVEMBER 1936
No. 5 TAHOEN KE - 10



Boeah-boeahan jang lazat selaloe disoekai orang

Demikian djoega halnja dengan nenas. Nenas Bogor dan Cayenne Lisse doeae matjam nenas jang terkenal. Apabila ditanam matjam nenas terseboet dan dikerdjakan seperti kelihatan pada gambar diatas, maka tentoe hasilnya akan menjenangkan hati.



TANI

LANDBOUW PADANG

MEDOR

„SUPERSTIKFOS“

oentoek segala orang tani



TJAP BOEROENG

Soedah lebih dari empat tahoen kami memperdagangkan **Superstikfos-pepoek** landbouw itoe- dan selaloe sadja bertambah madjoenja. lalah poepoek landbouw jang sebaik-baik-nja, jang dapat dibeli dengan harga f 9.- sepikoel atau 9 sén sekati. Dimana-mana di Soematera Barat ini boléh didapat pada agén-agénnja. Ber-tanjalah tentang atoeran memakainja poepoek itoe kepada Amtenar dan Mantri-mantri Landbouw!

MINTALAH „SUPERSTIKFOS“
poepoek landbouw jang djempol!

N.V. WINKELMAN & Co's Handelmaatschappij Padang.

POMPA OELAT

dari nikkel

„T J A P P O H O N”

koeat, tahan dan... moerah

Djoega bisa didapat.

RATJOEN DELAT

„LOODARSENAAAT“

N.V. WINKELMAN & CO. - HANDEL Mij.

**N.V. WINKELMAN & CO'S HANDEL MIJ.
P A D A N G**

SOERAT CHABAR

PEROESAHAAN TANAH

TERBITNJA SATOE KALI SEBOELAN
HARGA LANGGANAN TIGA SOEKOE SETAHOEN
DENGAN CHABAR MINGGOEAN SERINGGIT

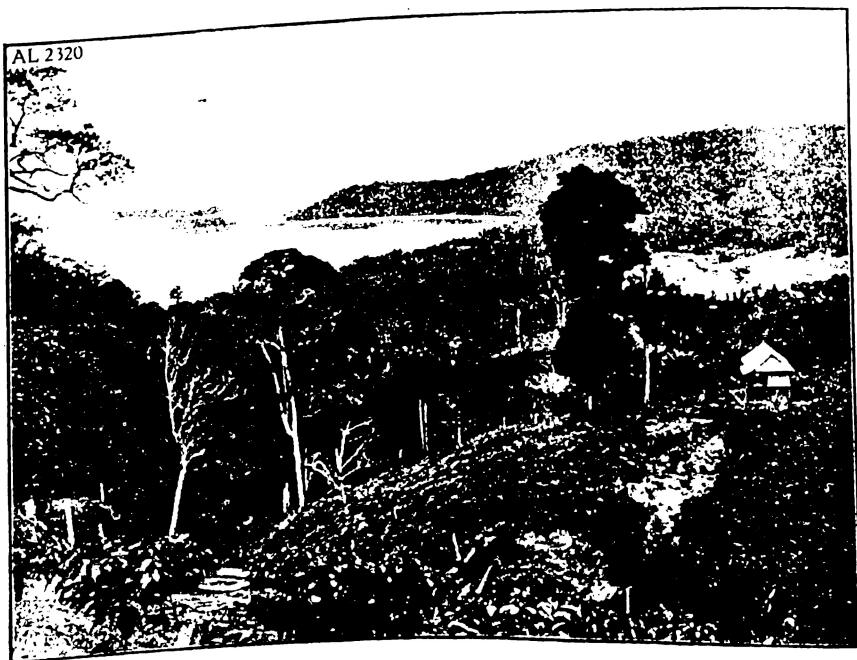
NOVEMBER 1936

No. 5

TAHOEN KE-10

ISINJA: 1. Peroesahaan bawang perloe ditarbah [hal. 50/51] — 2. Tempat, iklim dan moesim [hal. 52] — 3. Empat soedara [hal. 53] — 4. Mengerdjakan tanah di Toba [hal. 54] — 5. Berkeboen gambir [hal. 55] — 6. Hoekoeman kalau melanggar waktoe [hal. 55/56] — 7. Pe-roesahaan kentang di Lolo (Kerintji) [hal. 56/57] — 8. Doea hari tamasha ke Batoe Sangkar [hal. 57/58] — 9. Chabar² dari Dienst Land-roesahaan dipantai Barat Sumatra's Westkust

Pemandangan dipantai Barat Sumatra's Westkust



Dibalik pemandangan jang amat bagoes itoe, pada boekit-boekit jang kelihatan kedapatan keboen-keboen tjengkéh. Didaerah Painan inilah jang moela-moela sekali anak negeri bertanam tjengkéh. Dalam beberapa tahoen dibelakang ini, didaerah-daerah lain telah dimoelai poela memperoesahakan tanaman terseboet.

Peroesaan bawang perloe ditambal
pertanam bawang itoe soedah djoega
tisini, bekakan? Akan tetapi kare-
tan Boemipoetera mre-
joe, bali, hasil
Djadi teranglah sekarang, bahasa tanah Hind
kita tiap² tahoen masih kekoerongan ± 6.000.000
kilogram bawang dan setengah milioen roepis

Peroesaah

Tentang bertanam disini, bawang itoe soedah djoega kita perkatakan na beloem memadai orang boekan? Akan tetapi karenna boemi terschoet, maka berjelaskan terhadap kepada hasil bintjangkan lebih loeas Perloeh rasanya ia diper- tiap roemah perloe selaloe laes. Beléh diseboet tiap makai bawang oentoeck panjak sediktnja me- itoe terang kepada kita, penggoelai. Oléh karena b ergoena tiap-tiap tahoen.

Sekarang baiklah kita periksa, dari mana datangnya bawang itoe. Di Sumatera Barat ini adalah doea tempat jang banjak mengelocarkan bawang jaitoe bahagian Tandjung Baroelak (Fort van der Capellen) dan Baioe Hampar (Pajakoem-boeh) serta negeri berkelijinjingga. Lain dari pada itoe ia diperkehoenkan orang djoega ditempat lain seperti negeri Kasik (Soloek) dan sampai poela ketempat-tempat jang tinggi letaknya dari moeka laoet seperti Pitalah (700 meter), Soengai Poear (1000 meter), Penjalaian (1100 meter) dan lain-lain.

Soenggochpoen bawang itoe telah banjak ditanam di negeri kita ini, akan tetapi hasilnya atau dapat menoeoep ke Barat. Karena

Soenggoehpoen hawang itoe telah banjak ditanam orang dinegeri kita ini, akan tetapi hasilnya beloem mentjooekoepi atau dapat menoeotoep keperloean pendoedoek Soematera Barat. Karena itoe, maka masih banjak ia perloe didatangkan dari negeri lain seperti Tjirebon (Djawa), dari loear negeri seperti Singapoera dan lain-lain. Beberapa banjaknja hawang masoek kenegeri kita dalam tiga tahoen dibelakang ini, dapat dilihat dari angka² berikoet:

tahoen 1933	banjaknja	harganja
1934	± 1.036.000 kg	± f101.000
	± 1.038.000 "	± " 73.000
	± 1.080.000 "	± " 69.000

coeloeh riboe roe-

Djadi tiap² tahoen **toedjoeh** pociok.
piah oeang Soematera Barat **keloear** pembeli ba-
wang. Barang tentoe sadja ada diantara pembatja
oeang sebanjak itoe kita sendiri memperolehnja
dengan djalan bertanam bawang sendiri?" Perta-
najan tersebut dengan lekas dapat didjawab de-
ngan: „Tentoe sadja, asal banjak orang tani kita
memperoesahakan bawang." Oleh sebab itoe per-
loelah diperloecas peroesahaan tanaman tersebut.
Kita sama ma'loem, bahasa sekarang zaman soe-
nah. Djadi tiap² jang bolch menjebabkan atau me-
nambah oeang masoek, hendaklah dikerdjakan.
Jadi walaupun ada jang berpikir: Diperoesa-

nambah oeng ini. Barangkali poela ada jang Beringin
hakan bertanam bawang, nanti terlampau banjak
dihasilkan maka harganya tentoe djatoeh poela se-
periti getah para dan kopi. Datam hal ini tak oe-
sahliah orang tani takoet, karena boekan sadja
oentoek keperloean Soematera Barat tetapi boeat
Hindia Belanda masih perloe dijatangkan bawang
dari loear negeri. Pemasoekan bawang loear ne-
geri itoe dalam 4 tahoen dibelakang adalah se-
peri begini:

perti begini:	banjaknja	harganja
Tahoen		
1933	6.267.000	f613.000
1934	6.843.000	,551.000
1935	5.980.000	,501.000
setengah th. 1936	2.832.000	,239.000

Djadi teranglah sekarang, bahasa tanah Hind kita tiap² tahoen masih kekoerongan ± 6.000(0) kilogram bawang dan **setengah milioen roepia** oeang kita mesti dikeloearkan boeat itoe. Bila kita bertanam bawang, djanganlah dipikirkan bahwa ia nanti tak akan lakoe karena soedah terlau pau banjak.

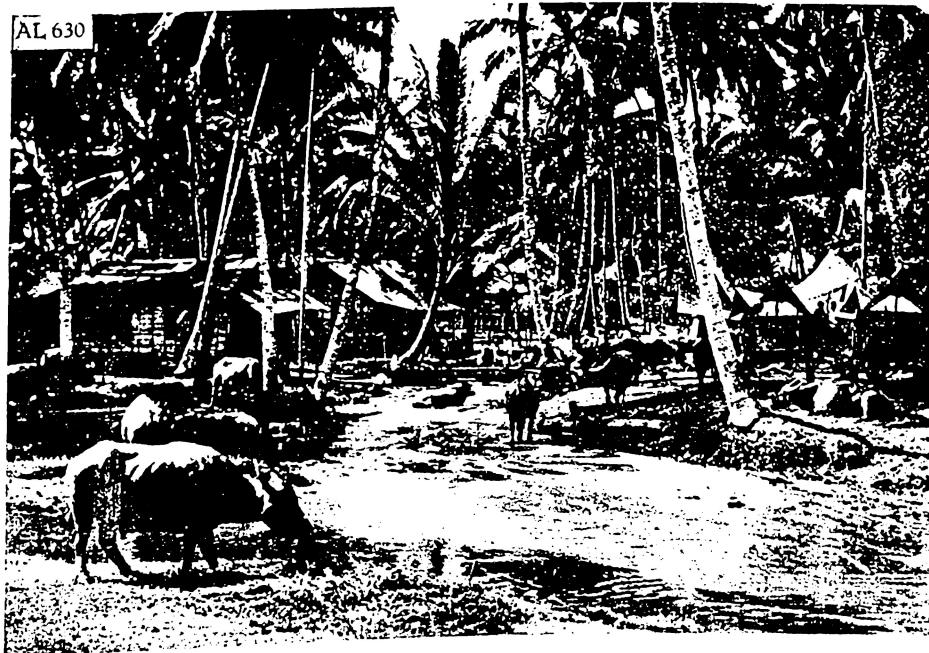
Dibawah ini dioeraikan sedikit tjara² bertana bawang itoe. Di Soematera Barat ini ada do matjam bawang jang ditanam orang jaitoe bawai Tjirrebon atau Singapoera dan bawang Tandjoci Baroelak. Menoeroet pemeriksaan jang telah dilakoekan, kemaocannja masing² bawang tersebut ada berlainan. Karena itoelah maka perloe sek siapa jang hendak bertanan² bawang mengetahoe nja betoel.

Bibit jang baik, hendaklah diambil dari tanam jang sempoerna toea. Boeat bawang Tjirebon o moer 60 sampai 70 hari, bawang Tandjoeng B roelak oemoer 50 sampai 60 hari. Bawang ters hoet diambil pada hari panas dan dengan sege disimpan pada tempat jang kelindoengan dan k ring hawanja, barang 50 sampai 60 hari. Ses dah itoe, baroelah ia baik ditanamkan. Mend moer bibit dipanas matahari, boléh menjebabk ia bertjendawan dan boesoek. Selain dari pa itoe didjaga poela, soepaja bibit tadi djangan ijah sebab terhimpit dan lain-lain. Ini boléh n njehabkan djoega ia bertjendawan.

Seperti kita soedah tahoe, baik toenrboeh atau banjak memberi hasil ia jaitoe pada temp jang panas. Di Soematera Barat jang teroeta jaitoe di Tandjoeng Baroelak dan Batoe Hamp Tanahnja hendaklah gemboer dan berpasir-pa Waktoe bertanam jang sebaik-baiknya biar di wah atau pada tanah goeroen ialah pada moes kemarau (panas). Tanaman bawang menghend sedikit hoedjan pada waktoe ditanamkan, tet waktoe moelaë beroembi — ini seboelan sesoec bertanam — perloelah dapat moesim panas, dj tak dapat hoedjan lagi. Apabila bawang wak beroembi banjak dapat hoedjan, maka bawa Tjirebon atjap kali benar tak mendjadi. Hal i pada bawang Tandjoeng Baroelak ada koera

Kedoea matjam bwangawang tersebut boeges toboehnia ditempat jang panas hawanja jaitoe j-letaknya koerang dari 700 meter dari moeka la Daerah Tandjoeng Baroelak misalnya terletak tara 400 sampai 700 meter, banjak toeroen h djan 1594 mm djatoeh dalam 113 hari setah dan Bateun impar + 650 meter dari moeka oet, banjak toeroen hoedjan 1700 mm dalam hari setahoen. Soenggoehpoen demikian, baw Tandjoeng Baroelak memadaai djoega hasilnya tempat-tempat jang lebih tinggi sedikit sej Penjalaian, Soengai Landir, Soengei Poeur lain-lain. Biarpoen tinggi atau rendah tempat ta dari moeka laoet, tetapi jang perloe sekali djaga ialah waktoe bertanam. Dalam waktoe mestii sedikit toeroen hoedjan.

Bawang Tjirebon oemoer 50 sampai 60 telah boléh diambil hasilnya boeat didjoéal, dangkan bawang Tandjoeng Baroelak lebih le



Alangkah senangnya kerbau² itoe mandi sesoedah bekerdja keras.

Kemana djoega kita berdialan di Soematera Barat, tentoe akan kelihatan bagaimana besar goenanya binatang ternak itoe dalam penghidoepan anak negeri disana. Sebagai penarik badjak, pedati d.I.I. dan boekan sedikit sebagai héwan potongan jang menghasilkan daging boeat pen-doedoek jang hampir doea milioen djiwa

sedikit jaitoe oenroer 40 sampai 50 hari. Dilihat kepada hasilnjapoen ada berlainan poela. Jang banjak memberi hasil ialah bawang Tjirebon atau Singapoera. Hasilnya **kadang-kadang** loear biasa tinggi, ada jang sampai 6 — 8 kali banjak bibit atau doea kali sebanjak hasil bawang Tandjoeng Baroelak. Akan tetapi kalau dapat hoedjan waktoe beroembi, maka atjap kali poela ia tak mendjadi sehingga babitpoen tak kembali. Hasil bawang Tandjoeng Baroelak hanja 3 sampai 5 kali banjak bibit, tetapi hasilnya boléh dikatakan ada tetap. Kalau dapat hoedjan waktoe beroembi, maka hasilnya ada koerang akan tetapi masih lebih banjak dari bawang Tjirebon.

Mengingat jang diseboetkan diatas, maka boeat tempat-tempat jang tinggi seperti Agam dan X Koto tanamlah bawang Tandjoeng Baroelak itoe. Bawang ini biasa djoega diseboet bawang Padang Pandjang, karena bibitnya didjocal orang di Padang Pandjang. Soetanampia: Baik

Sekarang tentang atoeran bertanamnya: Baik pada tanah sawah atau pada tanah goeroen, ba- wong perloe ditanaan pada péetak-péatak. Péetak itoe perloe dipatiöel dalam, sehingga tanahnja gem- boer. Kalau dipoepoek dengan poecek kandang ia, tentoe lebih baik. Kedalam tiap-tiap loebang dimasoekkan satoe boetir bawang, jang menengah besarnja. Djarak loebang keloebang kira-kira sa- toe djengkal atau 20 centimeter. Jang masoek ta- nah lebih koerang 2/3 bagian. Disawah sesoedah

padi, perloe sekali didjaga soepaja pétek-pétek bawang tjoeckoep kering. Boeat memperoleh ini, maka digali bendar-bendar pengalirkan air. Kalau tidak dilakokekan demikian, maka boléh sebagian besar dari bawang kita mendjadi boesook.

Kira-kira 5 - 7 hari, moelaïlh bawang itoe toemboeh. Mana jang beloem toemboeh, kita toe-
kar .Biasanja pendjagaan ialah bersiang. Dengan pekerdjaaan ini tanah pétaik mrendjadi longgar poe-
la dan ini membaikkan kepada toemboehna ba-
wang. Bila daoen bawang telah moelai lajoe atau
mati jaitoe oemoer 40 - 50 hari pada bawang
Tandjoeng Baroelak dan 50 - 60 hari pada ba-
wang Tjirebon, maka boléhlah diambil hasil

Banjak bibit bergena oentoek 1 bahoe (\pm 7100 m²) lebih koerang 8 sampai 10 pikoel. Hasil bawang Tandjoeng Baroelak 3 sampai 5 kali banjak bibit djadi dari 24 sampai 50 pikoel sebahoe dan bawang Tjirebon 3 sampai 8 kali atau 24 sampai 80 pikoel.

Penjakit bawang jang teroetama ialah disebabkan oleh sebangsa hama. Tandanja jaitoe kalau daoen bawang menjadi lajoe sebelumnya bawang toe dan atap kali poela kedapatan bintang ketjil-ketjil (hama) pada roempoen bawang jang sakit. Atau oelat jang bersarang dalam dan memakan daoen bawang. Soepaja bawang kita koerang dapat penjakit, maka perloelah pada satoe kampoeng atau negeri orang serantak bertanam.

Mohd Sjafé'i.

IKLIM DAN MOESIM

T E M P A T, mempengaroehi kebagoesan kehasilan pertanian
tiga perkara jang tentoe atjap kali pergi kepasar.
mata atjap mata kekiri dan kekanan, ke-
cara hasil boemi diperda-
sajoen-sajoer-tak tepermanai.
sajoer-sajoeran, oem-
katjang boentjis,
herdjoear he-

Kita sekalian tentoe atjap kali pergi kepasar.
Apabila dilajangkan lihatanlah disana mata kekiri dan kekanan, ke-
gangkan orang. Ada orang jang berdjoelaen nisnia tak tepermanai.
pama kool, katjang berdjoeal, sajoer-sajoeran, oem-
lobak, ertjis d.s.b. Ada orang jang herdjoel be-
ras dan tanaman moeda (katjang goréng, katjang boentjis,
katjang tanah oebi djalar, télá), oempama kedelé,
katjang hidjau, oebi perantjis), kentang d.s.l. Ada orang pohon (oebi pe-
rantjis), kentang d.s.l., tanaman minjak kelapa dan
hasil tanaman keras (tanaman minjak kelapa, oempama pisang,
pandjang) oen:pama kelapa, boeah-hoearan, beroepa-roepa boeah-hoearan ditjoba
mangga, pepaja, doerian, raih-hoearan d.s.b. Pén-
deknja tiada dapat kita seboetkan semoeania.
Apabila tinggal di Betawi soléh ditjoba me-
delihat banjak Scinéni. Tak dapat
gangkan orang disa-
ginkan ganti ma-
ka dengan gam-

Apabila tinggal
noedjoekan langkah
tiada akan heran kita mcn-
rang makanan jang diperdag-
na. Djika poenja oeang dan ing
kanan tiga kali tiap-tiap hari, maka
pang rasanya dapat dilakoekan. mak
nya, wih mana jang kita gemari. Sambil
duduk dari manakah asal barang-
nya berasal dari Patjet,
Tasikmalaja atau dari
Bengkang. Minjak ke-

Tjoba kita pilih menawar kita tanjakan barang itoe. Kentang galibnja Tjisaroea, Lembang atau **Pengaler**, lapa datangnja dari Rangkasbitoeng, atau **Tjamis**. Mangga toeroennja ke Betawi atau Indramajoe atau **Tjirebon**. **Indonesia** ab-djawab jang bahwa satoe-satoe peroleh tempat asalnja, kan itoe dapat impat jang

mewar kita tanjai
barang itoe. **Kentang** gambar
Tjisaroea, **Lembang** atau **Peng
lapa** datangna dari **Rangkasbito** ke
atau **Tjamis**. **Mangga** **toeroennja** kita peroleh
Indramajoe atau **Tjirebon**.

Menoeroet djawah-djawab jang
pa hasil tanaman itoe berlain-lain tempat asalnya.
Oléh karena kepastian jang ditetapkan itoe dapat
poela dikira-kirakan, bahwa tempat-tempat jang
terschoet oempama Lembang, **Rangkasbitoeng** dan
Tjeribon berhéda-héda kecuali Lembang tem-
dari itoe telah tahoe kita, bahwa tanahnya Lembang tem-
patnya tinggi dari Rangkasbitoeng dan Rangkasbitoeng
tinggi dari Tjeribon. Iklim ketiganja ber-
héda poela. Lembang sedjoek, Rangkasbitoeng lebih pa-
lebih panas dari Lembang dan Tjeribon dapat poela
nas dari Rangkasbitoeng. Sekarang dapat poela
kenjataan, bahwa tiap-tiap tanaman berhéda-héda
hawa (iklim) jang digenrarinja. Kentang maoenja
ditanan di tempat jang sedjoek. Kelapa menghen-
dakdi tempat jang panas. Begitoe poela manoga,
kali pergi kepacaa.. Kadang-ka-
juk Har-

Apabila kita beberapa kali pergi ke kota dapat poela kenjataan jang lain. Na-
dang kelihatan kool bertoempoe-k-toe impoek. Na-
ganja amat moerah, sehingga menggirangkan ha-
ti kaoem isteri. Ada kalau na hanja sedikit sekali
datangnya. Harganja mahal, menjebabkan kaoem
perempoean bermoesim doerdja. Mangga kadang-
kadang sampai bosan kita memakannja. Ada ka-
lanja ingin benar kita merasainja, tetapi seboetir-
poen tak ada didjoel orang. Kalau demikian roe-
pa-roepanja keloearnja satoe-satoe roepa hasil
boemi bermoesim-moesim.

Apa-apa jang terseboet diatas sekarang, mari kita simpoelkan.

Pertama. Keadaan tanah pada tiap-tiap tempat berbeda-beda. Tiap-tiap tanaman menghendaki tanah jang sepadan dengan dirinja, baharoelah bagoes toembohnja. Tetapi ada poela satoe doeza tanaman jang boléh dikatakan tak pilih-pilih tanah. Tjontohnja: katjang tanah menghendaki tanah jang gemboer. Djagoeng tak tahan kepada tanah jang herair-air. Téla pohon (oebi perantjis) dimana sadja dapat ia toembóeh, asal tanahnya agak gemboer dan tak seberapa mengandoeng air. Pisang maoenja ditanah jang agak banjak berisi tanah liat dan mengandoeng air sedikit.

Kedoea. Tentang hawa atau iklim begini tjon-tohnja: Kentang hanja bagoes toemboehnja apabila ditanah di tempat jang sedjoek, jang tinggi-nja sedikit-sedikitnja 800 meter diatas moeka laoet. Kelapa maoenja tempat panas. Ditempat jang lebih tinggi dari 900 meter dapat djoega ia toemboeh, tetapi boeahnja koerang atau kadang-kadang tak berboeah sama sekali. Malah kata orang kelapa itoc elok djadinja, apabila ia selaloe dapat mentjioem baoe ombak laoet.

Ketiga. Tentang moesim begini: Tiap-tiap tamanan adalah moesim jang disoekaïnja. Meskipoen oempamanja bidji bagoes, tetapi tiada kena moesimnya, maka djadinja tiada élok. Tjontohnja: Djotjoba bertanam djagoeng pada waktoe banjak hoedjan toeroen, tak dapat tiada akan banjak jang mati. Bertanam padi djika tidak pada moesim jang baik dan tiada bersama-sama dengan teman-teman sekampoeng, pasti akan banjak bahalanja. Mingga dipooelau Djawa berboenga pada achir moesim kemarau (Juli, Augustus). Boeahnja masak dalam boelan September sampai November.

Apabila kita bertanam sesoeatoe apa, maka tiga pertaanjaan haroes kita djawab dahoeloe.

1. Bagoeskah tanah ini bagi tanaman jang hendak koetanam?
 2. Sepadankah iklim (hawa) tempat ini bagi tanaman jang hendak koetanam?
 3. Betoelkah inji moesinjua akoe bertanam?

Ketiga pertanyaan ini dapat didjawab dengan pengalaman dan penjelidikan.

Pengalaman telah beriboe tahoen diperoleh orang tani, jaitoe sedjak dari waktoe orang pandai bertanam-tanam. Penjelidikan telah lama poela didjalankan oléh ahli-ahli pertanian. Djadi apabila kita hendak bertanam apa-apa, tidaklah oesah berhati soesah. Tentang pengalaman dan hasil penjelidikan boléh kita tanjakan kepada pegawai Dienst Landbouw. Merckaitoe selamanja sedia memberi penerangan dengan pertjoema tentang segala hal jang bersangkoetan dengan pertanian.

Soetan Sanif.

E M P A T S O E D A R A

Dalam „Tani” jang lepas telah diperkatakan doea boeah dari tanaman empat-soedara itoe jani jang bernama **koemboeh alias garingging** dan **mansiang alias mansiro**. Jang pertama didjadikan orang tikar atau lapik dan tali pengebat-ngebat (pengikat), sedangkan jang kedoea diboeat orang tikar, karoeng dan kairboet. Barang-barang terschoet selaloe dipergoenaakan oentoek hasil perusahaan tanah.

Meingat itoe, maka barang tentoelah banjak sedikitnya tanaman garingging dan mansiang itoe-hai oes mendapat perhatian dari orang-orang tani. Lebih-lebih, soepaja dapat poela peroesaahan tersebut menambah oeang masoek bagi orang tani jang maoe beroesaha dalam waktoe soesah oeang sekarang ini. Bak kata orang Minangkabau: kalau singké' dapék akan paoeléh, koerang dapék akan panoekoe' (kalau singkat dapat akan pengoelas, koerang dapat akan penambah).

Mansiang itoe soeka toemboeh pada tanah-tarah bentjah (rawang). Tanahnja perloe soeboer djoega sedikit dan selaloe bersih. Hanja baik toemboehnya, bila sedjak dari ditanamkan sampai diambil hasil ia didalam keadaan air tjoe-koep. Menanamnja begini: Moela-moela dipangkoci, tanah bentjah itoe seperti memangkoer tanah sawah jang akan ditanami padi. Kemoedian diloenjah, didatarkan dan dibersihkan dari roem-poet-roempoeta. Soedah itoe kita ambil anak mansiang dari toenggoel-toenggoel jang lebih da-hoeloe telah diambil mansiangnja. Roempoen' itoe dibelah-belah, masing-masing terjadi dari kira-kira 5 sampai 8 batang. Ia ditanamkan seperti bertanam padi dengan djarak 40 centimeter dari roempoen keroempoen atau haris kebaris. Apabila tanahnja soeboer benar, maka baiklah didijarrangkan sedikit menanamnja misalnya 50 x 50 cm. Jika tanahnya basah, sesoedah ditanamkan,

Apabila soedah 4 atau 5 kali dipotong, mada perloe dibongkar toenggoel atau roempoen man-siang itoe. Sebabnya ialah karena tanah boléh di-

katakan soedah penoeh dengan roempoen tanaman. Djadi roepanja sebab beroelang-oelang dipotong itoe, maka makin lama makin besar djoga roempoennja. Kebalikannja, anak tanaman makin koerang banjak ,sedangkan batangnya ketijil dan pendek-pendek .Djadi kalau hendak teroes djoga bertanam mansiang disitoe, perloelah tanaman diperbaroe. Mengerdjakanja seperti pada moela bertanam tadi djoega. Bibit atau anak tanaman boléh diambil dari tananran jang kita longkar itoe.

Mengerjakan hasil dilakokan begini: Sesoe-dah dipotong mansiang itoe, maka didjemoer barang 3 atau 4 hari. Kalau soedah kering, maka baroelah disimpan. Sekarang menoeroet kesoekan masing-masing lagi oentoek mendjadiakkanna oeang. Pertama ia boléh didjoeal berbeban-beban ilarga 1 beban jang berasal dari ± 30 roempoen jaitoe dari 6 sampai $7\frac{1}{2}$ sén.

Marilah kita lihat berapa pendapatan tanaman mansiang itoe. Ia ditanamkan dengan jarak 50 x 50 cm. Dalam 1 are — 10×10 meter —, dapat menoeroet pandjang 19 dan menoeroet lebar 19 roempoen. Djadi isi 1 are 19×19 roempoen = 361 roempoen atau 12 beban; oeangnya 12×7 sén = 84 sén. Dari 1 hectare tanah diperoleh 100×84 sén = 8400 roepiah. Seperti kita ma'loem, biasanya tanaman mansiang tidak loeas.

Sekarang tjoba kita hitoeng, kalau mansiang itoe diboat tikar (lapik) atau soempit (karoeng). Dari 1 beban mansiang diperoléh 6 helai karoeng cian 1 karoeng harganja $3\frac{1}{2}$ sén. Djadi dari 1 beban jang pokoknya 7 sén, didapat oeang $6 \times 3\frac{1}{2}$ sén = 21 sén. Keentoengan nremboeat karoeng dari 1 beban mansiang jaitoe 21 — 7 = 14 sén.

Kalau didjadikan tikar, maka dari 3 beban mansiang didapat 1 helai tikar pandjang 5 dan lebar 2 metri. Harganya kira-kira 45 sén. Djadi keoentoengan memboeat tikar dari 3 beban mansiang jaitoe 45 sén — 3×7 sén = **24 sén.**

Djika dilihat sepintas laloe, maka pendapatan diatas itoe betoel ketjil. Akan tetapi, djanganlah kita kaoem tani terkedjoet sekali. Bak kata-kata orang: djanganlah tjemas benar akan kehilangan dan djanganlah harap benar akan mendapat. Djang-
an loepa, bahasa pekerdjaaan memboeat tikai atau karoeng itoe tidak menghendaki waktoe jang
beigoena bagi kita oentoek pekerdjaaan biasa se-
peri sawah, ladang dan lain-lain. Ia dapat dilaku-
kan pada waktoe jang terboeang seperti soe-
cail sembahjang magrib mendjalang isja dan se-
cudah makan nramal mendjalang mata mengan-
toek; djadi dari poekoel 6 sampai setengah delapan
dan dari poekoel sembilan sampai poekoel setengah sebelas malam. Pendeknya ia masoek pe-
kerdjaaan tersambil sadia.

Dalam „Tani” jang akan datang diperkatakan tentang djiboeih atau mansiang bana dan mansi berboenga. **Radio Lelo dan Datoek Pamenan**

Radjo Lelo dan Datoek Pannellai Mantri Landbouw Fort de Kock.

MENGERDJAKAN TANAH DI TOBA



Mengerjakan tanah dipoelau Selebes.
Tidak sadja ditanah Batak, tetapi dipoelau Selebes ada
djoega orang mengerjakan tanah dengan perkakas
seperti kelihatan pada gambar.

Disini akan saja chabarkan, bagaimana tjaranja orang Toba bersawah. Goenaja oentoek akan djadi pemandangan bagi pembatja soerat chabar „Tani” ini. Djadi boekaalah maksoednja, soepaja toeanc-toean pembatja akan meniroe meneladan pekerdjaan merékaitoe bersawah. Akan maksoedi karangan ini adalah bak pepatah orang djoega: „Jang baik dipakai, jang boeroek diboeang”.

I. Mengerdjakan tanah.

I. Mengerdjakan tanah.
Dalam boelan September, boléhlah dikatakan rata-rata merékaitoe soedah moelai toeroen kersawah. Pada waktoe itoe soedah moelai poela hoedjan toeroen. Oentoek pekerdjaaan merabahkan (permoelaan) sawah itoe, tidak pernah orang Toiba memakai héwan. Pekerdjaaan ini selaloe dilakukan dengan mempergoenakan tenaga manusia semata-mata. Kegerekenakan oentoek merabahkan sawah itu, ia bukanlah suatu perkara yang mudah. Dalam hal ini, teknik kerja yang benar dan teliti sangat penting. Pekerdjaaan ini biasanya dilakukan pada pagi hari ketika cuaca masih baik dan tanah masih basah. Tujuan utama dari mengerdjakan tanah adalah untuk mempersiapkan lahan agar siap ditanami.

Perkakas jang dipergoenaakan oentoek mera-bahkan sawah itoe ada bermatjam-matjam. Per-kakas jang paling koeno namanja „*ansoean*“. An-soean ini roepanja hampir seolah-olah toegal. Tjoenra oedjoeng dibawah tidak dipantjoeng roen-tjing, melainkan ditipiskan hampir seperti mata



markas itoe ditarik kebawah.

tembilang, tetapi tidak lebar seperti itoe. Tiap-tiap orang jang bekerdjia itoe memakai doea boeah ansoean, satoe dikanan dan satoe dikiri. Biasanya orang itoe bekerdjia bersama-sama empat lima orang atau lebih (marsigonap ari == balambai' ari).

Dengan perkakas ini tanahnya terbalik betoel. Orang-orang jang bekerdja itoe tidaklah ia madjoe kemoecka, melainkan dia moendoer kebelakang. Djadi tanah jang soedah dikerdjakan itoe selaloe tinggal renggang, sebab tidak terindjak. Hasil pekerdjaaan ini adalah baik, tjoema pekerdjaaannya lama banjak memakan tempoh. Perkakas ini masih banjak dipergoenakan orang pada tempat-tempat jang sawahnja berbendar langit dan tanah sawahnja agak padat dan keras. Oedjoeng ansoean itoe biasanja dari roejoeng enau.

Pada tanah jang agak loenak, soedah banjak orang memakai perkakas jang bernama: „hoendah”. Perkakas ini roepanja seolah-olah patjoel djoega, tetapi matanja seperti mata „sikap” dan biasanja tiga atau empat boeah matanja. Pandjang mata hoendah itoe kira-kira 25 — 30 cm dan oedjoengnja kebiasaanja dipaloet dengan besi, soepaja koeat.



Tanah bagoes terbungkarnja,

Sekarang soedah ada patjoel hoendah itoe jang dari besi. Tangkainja ada dari kajoe dan ada poela jang dari roejoeng enau. Tempat melekatkan giginja, biasanja diboear dari poengkam oerat bamboo. Sebab tanah disitoe berpasir betoel, dia di hoendah ini amat baik hasil pekerdjaaannja. Kalau pada tanah jang padat dan tanah liat, perkakas ini tentoe lekas roesaknja.

Lain dari jang tersebut diatas dipakai orang poela „**patjoel besi**” boeatan paberik. Perkakas ini mangkin lama semangkin banjak dipakai dan disoekai orang. Roepanja patjoel besi ini, lebih banjak kegoenaannja dan boléh dipergoenakan oentoek bermatjam-matjam pekerdjaaan. Lain dari itoe, hasil pekerdjaaan dengan patjoel itoe ada lebih baik.

(Akan disamboeng).

B E R K E B O E N G A M B I R

Dalam Tani jang baroe laloe ini telah saja tjeriterakan boeroeknya, apabila tertanam gambir jang bangsanja boeroek (bangsa jang sedikit hasilnya). Sekali lagi saja nasihatkan, djika toean akan berkeboen gambir belilah bibitnya kepada orang jang tahoe dan boléh dipertajaja atau djoega mintaklah pertolongan ke Kantor Landbouw dinegeri toean atau di Padang.

Dinegeri Sigoentoer, bidjo gambir tidak diam-bil orang dari keboen gambir jang biasa atau da-ri keboen jang selaloe dipopoengot hasilnja, me-lainkan dari gambir rimba. Gambir rimba ini boe-kan poela nama bangsa gambir sebagaimana gam-bir oedang, tetapi hanja gambir jang dibiarkan sadja toemboeh sesoekanja sadja. Ia tak pernah dipotong akan diambil hasilnja dan biasanya ia memandjat pada pohon kajoe. Toemboehnya tidak perloe didalam rimba, tetapi holéh djoega didalam keboen biasa.. Djadi gambir rimba itoe holéh djoega gambir tjoebadak, gambir oedang dan bangsa gambir jang lain.

Dari gambir rimba ini diambil orang boeah jang tjoekoep masakanja. Tandanja apabila oedjoeng ékor boeah gambir itoe telah koening, meékor ke-rarawai kata orang Sigoentoer, sedangkan bagian boeah jang selainnya masih hidjau baroe. Sekiranya boeah gambir itoe telah masak benar, roepanja kehitaman. Dalam boeah gambir jang seperti itoe, tak ada lagi bidjonja. Boeah telah petjah dan bijdo gambir jang ketjil-ketjil itoe telah diterbangkan angin.

Boeah gambir jang meékor kerarawai noe, di-
letakkan pada seboeah tempat oempamanja tam-
pijan (niroe) dan didjemoer dipanas beberapa ha-
ri sampai kering benar. Bidjonja diambil dan di-
bersihkan. Koelit-koelit boeah diboengkaa. Bi-
djo ini telah boléh disimpan atau disemaikan. Ha-
roes djoega diperingatkan, bahwa bidjo gambir
tak boléh terlaloe lama disimpan. Menoeroet ke-

terangan beberapa orang tani, jika ia disimpan 3 minggoe lamanja, maka telah banjak bidjo jang mati.

Tentoe sadja ada diantara toean-toean hendak bertanja: Bagaimana memboeat pesemajan gambir itoe?

Memboeat pesemajan gambir setjara Sigoentoer, amatlah moedahnja. Biasanya diboeat orang didekat-dekat pondok kempahan atau didekat-dekat roemah ditebing pinggir djalan raja. Tanahnja tanah koening dan liat. Karena hampir tiap-tiap si-peladang gambir memboeat pesemajan sendiri, maka pesemajan itoe tidak loeas. Biasa saja lihat, lebaranja kira-kira 40 à 50 cm dan pandjangnya lebih koerang 75 à 100 cm. Tebing pesemajan itoe biasanya menghadap pada matahari hidoe. Sesoedah tanah tebing itoe dibersihkan dari toem-boeh-toemboehan, maka tanahnja digemboerkann sedikit dan diloemar litjin-litjin dengan tangan dan air. Letaknja tempat pesemajan itoe pada pertengahan tebing. Lapis atas tanah pesemajan itoe berloempoer dan litjin. Karena tanahnja tanah liat, maka ia bergetah. Sesoedah itoe, maka bidji gambir jang haloes itoe diemboeskan pada pesemajan tersebut. Sesoedah tjoekoep banjaknja mennoeroet timbangan sipeladang, maka dipadat-padat dengan tangan. Pekerjaan ini dengan hati-hati dikerdjakan, soepaja bidjo gambir tegap melekatnja pada tanah dan djangan melekat pada tangan. Pada pinggir sebelah atas diberi beratap miring, sehingga air hoedjan tak dapat menimpamoeka pesemajan. Pendjagaan jang lain, hampir tak ada. Tiada berapa lamanja kira-kira 2 mting-goe atau lebih, toemboehlah ia. Sesoedah ia berdaoen 2, 3 atau 4 pasang, baroelah dipindahkan kekeboen. Bagaimana memindahkan kekeboen akan ditjeriterakan dalam Tani jang akan datang.

Moehd, Idris

HOEKOE MAN KALAU MELANGGAR WAKTOE

Satoe dari bermatjam-matjam larangan dalam hal bertjotjok tanam ialah **melanggar waktoe**. Melanggar waktoe tidak sadja memberi kerugian kepada barang siapa jang melakoekanaja, tetapi djoega meréka jang berdekatan dan tidak éngkar djadi jang setia menocroet apa jang ditetapkan toeroet poela mendapat roegi. Beditapkan di Soematera Barat ini teroetama boet peroesahaan padi, diadakan satoe atoeran jang bernama „**pelakat sawah**“. Pelakat ini tiap² tabernama dibawa kemoeke rapat dan ditjari bersama-hoen dibawa jang baik teeroen kesawah. Apabila waktoe jang baik itoe soedah didapat dengan mengingat pengalaman jang soedah-soedah, maka laloe ditetapkanlah ia oleh toean Besai Soematera Barat dengan bisloet. Adalah peratoeran jang telah ada itoe sekali-kali tak boléh diobah, kalau tidak beralasan kepada keterangan-keter-

ngan jaang setjoeckoep-tjoeckoep dan pengalaman jaang sesempoerna-sempoernanja.

Soenggoehpoen waktoe jang baik itoe oléh orang jang tahoe telah ditjari dan ditetapkan, akan tetapi masih banjak djoega orang tani kita jang roepanja beloem jakia benar akan keperloecannja. Ditjobanja melanggar dan bila ditanjakan, maka bermatjam-matjamlah alasan jang diseboetnja seperti:

1. padi dilopoeng telah koerang, djadi perloe lebih lekas hendakna dapat padi baroe.
 2. dan lain sebagainja jairoe jang moengkin termakan oleh otak jang koerang jakin atau jang tak mengerti benar akan kegoehaan wak-toe jang ditentoekan itoe.

Biarpoen waktoe kesawah itoe beloem datang, maka dengan diam-diam dan berkawan-kawan diangsoernja memangkoer sawah. Benihpoen laloe

disemaikannja. Dalam hati telah sompong, karena tak ada tegoran. Karena terdahoeloe dari orang lain, maka pada sangka tentoe akan makan tangan. Sementara itoe banjak toeroen hoedjan dari biasa. Hati makin harap djoega dan kerdja makin radjin. Berangkat pagi-pagi benar, poelang petang hari dan sampai dapat loeas tertanami. Sekali-sekali terlompat dari moeloet mengatakan kebodohan kawan-kawan jang tidak menoeroet pekerdjaaannya. Akan tetapi tidak lama sesoedah itoe Toehan mrelihatkan kekoeasaannja dengan moelaï menjatakan kepada orang banjak, bahasa atoeran soetji jang diboeat orang pandai-pandai itoe heroes dihargakan dan ditoeroet bersama-sama.

Hoedjan jang tadinja laksana ditjoerahkan dari langit itoe, sekarang sebagai tertoept pintoena. Seperti kedjadian ditahoen-tahoen jang laloe, hari panas kembali. Anak dan bendar-bendar air moelai kering. Apa jang kita lihat sekarang? Padi sisiradjin tadi kekoerangan air dan merana toemboehnja. Batangnya ketjil-ketjil dan anaknya tak berapa. Pada wakteo padi terbit, maka berperanglah ia boekan dengan air sadja tetapi djoega dengan pianggang, boeroeng dan lain-lain. Hasilnya padi banjak hampa dan djerih pajah selama ini tidak berobat. Meréka jang ada menoeroet pelakat tetapi sawahnja berdekatan dengan itoe, banjak sedikitnya toeroet poela padinja dapat ganggoean pianggang dan boeroeng. Oléh sebab itoe telah lebih dari patoet apabila soedah sekali doea men-

dapat roegi karena tidak menoeroet pelakat sawah, pada wakte jang akan datang djangan ia dilanggar djoega lagi. Djoega soepaja kita djangan dapat poela oepatan dari orang sekampoeng.

Toeroetlah dengan ichlas serta jakin atoeran jang diberikan oléh orang pandai-pandai. Dengan melakokannja, ertinja soedah setengah kerdja jang selesai. Dalam pertoekangan ada diseboet orang: perkakas jang sempoerna bererti setengah tenaga toekang. Dalam pertanianpoen denrikian djoega jaitoe beroesaha dengan sjarat dan atoerrannja bererti „hasil ditangan”. Siapa jang melanggar, tentoe akan menanggoeng keroegian. Oléh sebab itoe hendaklah atoeran-atoeran jang selaloe terboekti „baik” itoe, djanganlah disengadja melanggar. Sekali-kali tidak boléh ditoeroetkan pikiran meréka jang berniat hendak melanggarnja.

Moedah-moedahan dalam wakoe jang akan datang pengertian „pelakat sawah” akan sempoernal masoek perhatian orang petani kita boeat keselamatan pertahoenan padi. Pimpinan dalam hal ini dari pihak ninik mamak, tentoelah selaloe sadja akan memberi manfa’at dan tiada akan berlebih. Sedangkan seékor keledai djarang tertaroeng kembali pada batoe jang seboeah itoe djoega, apalagi manoësia barang tentoelah lebih djarang akan memboeat kesalahan seperti jang telah diboeatnya, bockan?

Isrin.

Peroesaahan kentang di Lolo (Kerintji)

Sebagaimana telah diketahoei djoega di Mendapo Lolo selain dari kopi, diperoesahakan orang djoega kentang. Boléh dikatakan hasil jang berharga sesoedah kopi dan jang dapat dikirim ke luar negeri, jalah kentang itoe.

Jang dilazimkan orang bertanam kentang jalah pada tanah goeroen, sesoedah memboeka rimba. Maksoednya rimba itoe dibocka jaitoe oentoek keboen kopi. Akan tetapi sebeloem kopि itoe besar, maka diantaranja diselakan kentang. Tanaman kentang itoe tinggal sampai keboen kopি itoe ter-toetoepl dan kentang telah kelindoengan sehingga tak baik lagi hasilnya. Djadi orang bertanamnya hanja satoe kali, tetapi memoengoet hasilnya sampai beberapa kali. Jang mendjadi tanaman baroe jalah kentang-kentang ketjil (kriel) jang sengadja ditinggalkan waktoe mengambil hasil. Djarang tanaman kentang dalam keboen kopи moeda itoe jang diperbaroe.

Soenggoehpoen peroesaahan ini boleh diseboet tersambil, hasilnya memadaai djoega, sehingga dapat dikirim keloear Kerintji. Kentang jang diseboet orang di Padang kentang Kerintji, teroetama sekali asalnja dari bagian Lolo initah.

Dalam tahoen 1933 dimoelaï oléh satoe-satoe orang bertanam kentang pada tanah sawah. Soenggoehpoen hasilnya baik, tetapi tak dioelang lagi dalam tahoen 1934 dan tahoen 1935. Boléh djadi karena kerdja dan penrelitharaannya ada agak berat dari pada ditanah perkeboenan kopi atau ta-

nah rimba. Ditanah sawah tentoe hafoes memperboleat bendar-bendar oentoek pengalirkan air dan bersiang. Pekerjaan ini pada tanah goeroen tak oesah dilakoean, sedangkan kentang itoe boleh dikatakan menghasilkan berkepandjangan sadie.

Dalam tahoen 1936 dimoelaï orang poela bertanam kentang disawah. Boléh djadi, karena tanah keboen kopi telah banjak jang tertoe-toep atau kelindoengan, sedangkan keboen-keboen kopi baroe tidak banjak lagi dan telah djaoeh-djaoeh poela letaknja. Ditaksir dibahagian Lolo sadja ada kira-kira 40 bahoe sawah jang ditanami dengan kentang tahoen ini. Tjara mengerdjakan njia adalah sebagai terseboet dibawah:

Setelah menoeai padi, djerami dipotong dekat tanah dan dionggok-onggokkan. Dengan pangkoer, diperboeat loebang-tanaman berlérét-lérét. Biasanya dengan sekali pangkoer sadja loebang tanaman itoe telah tersedia dan teroeslah ditanamkan bilit. Habis itoe, maka djerami dibagi-bagi letaknya (disébarkan). Teroetama sekali diantara baris-baris tanaman. Sekarang orang tani menanti hasil sadja dan tak ada pekerjaan lagi.

Maksoed djerami disébarkan diatas tanah — lebih-lebih diantara garis tanaman — ialah se-paja roempoet djangan lekas toemboeh. Kira-kira 100 hari, lapoek atau hantjoerlah djerami itoe dan moelailah roempoet toemboeh. Tetapi pada wak-toe itoe, telah tiba waktoenja akan memoenggoet hasil. Djadi tak oesah sekali djoega tanaman itoe

diroempoeti dan oléh karena iroe memberi ke-
ringanan benar kepada sipenanam.
Soenggoehpoen dengan setjara peroesahaan kentang iroe dilala-
koekan lebih dahoeloe, tidak dipang-
koer boemboen, tidak disiangi d.l.l.), hasilnya adalah
baik djoega. Ditjoba meoedji hasil iroe pada doea
toempak. Jang pertama kepoenjaan Matnam dioe-
perseg i 10×10 meter ertinja dalam 10×10 meter
sawah (sawah-sawah djoega pematang-pematang
tjil). Hasil jang didapat:
kentang besar 66,6 kilogram
menengah 104,5 "
ketjil 27,2 "
" Djoemlah 198,3 kilogram,
atau 198,3 quintaal dalam sehectare.

Toempak jang kedoea kepoenjaan Kadli. Hasil-nja dalam 10×10 meter persegi:

kentang besar 50,— kilogram
 " menengah 97,— "
 " ketjil 38,8 "

Djoemlah 185,8 kilogram,
atau 185,8 quintaal dalam sehectare .

Dalam hasil-hasil itoe tidak dimasoekkan kentang jang ketjil benar (kriel). Jang' termasoek ialah jang boléh didjoeal sadja.

S. P.

Noot: Hasil tersebut amat bagoes dan boléh dikatakan hanja dapat diperoleh pada tanah hoetan jang soe-boer betoel. Disawah atau ditanah goeroen, perloe tanaman kentang itoe diberi tjoekoepon poenoek.

Doea hari tamasja ke Batoe Sangkar
(Samboengan)

D
Tidak lama berhenti di Loeboek Aloeng, maka keréta api berangkatlah meneroeskan perdjalanan-patnja. Karena djalan boléh diseboet datar, maka tje-wah-sawah jang amat loeas. Pohon-pohon kelapa jang bertoempak-toempak adalah sebagai poelau-poelau kelihatan-nya pada laoetan jang besar. Me-noeroet tjeritera, dibagian Loeboek Aloeng soedah ada kedjadian hasil sawah koerang. Jang me-njebabkannja teroetama ialah karena padi koerang mendapat air. Mémang sawah jang herbendar lagi seperti kedapatan disana, mestii benar diatoer toeroen kesawah, bertanam dan lain-lain-nja dengan toeroennja hoedjan. Hanja dengan dja-lan begitoe, boléh patli dapat ai: tjoekoept boeat teemboehnja. Waktee-waktee itoe ditooendjoekkan oleh „pelakat sawah“ boeat negeri wasing².

Melampaui Parit Malintang kelihatan satoe-satoe tanaman djagoeng. Biasanya sesoedah menjabit padi, gemar benar anak negeri bertanam djagoeng disawah. Loeasnja sampai ke Kajoe Tanam. Lain dari pada didjoeal sebagai djagoeng reboes disetasion-setasion, maka sebahagian besar dibawa ke Padang dan lain-lain. Pembawaan itoe moedah jaitee dengan keréta api atau dengan autojang poeloehan banjaknja tiap-tiap hari liwat di sana. Djadi madjoe bertanam djagoeng disana. Apabila soesah dan menghendaki ongkos banjak, maka tentoelah tiada memberi oentoeng ia. Ropianja hal ini perloe sekali kita ingat, bila hendak bertanam agak banjak barang sesocatoe tanaman.

Poekael 3.15 m sampailah di Kajoe Tanam. Disini agak lama keréta berhenti. Indoek keréta (lokomotif) mesti ditoekar dengan jang lebih besar dan koeat, karena djalan mendaki pandjang sampai ke Padang Pandjang. Hawa oedara moelaë terasa sedjoek dan barang siapa jang datang dari Padang, tentoelah akan mengakoei bagaimana njawannja hawa itoe. Djalan keréta melaloei „lembah Anai” jang diseboet „Anai kloof”, jang amat bagoes. Bagi orang Europa dan kaoem pelantjongan satoe jang amat indah sekali, karena disinilah keadaan alam jang tidak diganggoe oléh tangan maneesia. Boeat mendjaga soepaja lembah itoe tinggal seperti ieu lama djoega, maka ia dimasoekkan kedaiia „natuurmonument”. Djadi tidak boleh diperladaagi, mengambil kajoe dan lain-lain. Bagi penoclis lembah Anai adalah satoe jang boekan loear biasa, karena soedah kerap kali melihat dan melalocinja. Apalagi ketika itoe hari hoejian lebat.

Begitoepoen sampai disetasion Padang Panjang masih dalam hoedjan. Itoe memang soedah biasanja. Kota terseboet masjhoer karena banjak hoedjan. Roepanja ocap air dari laoetan Hindia dibawa angin dan tiba diléréng Singgalang dan Merapi terpaksa naik keatas. Karena bertambah



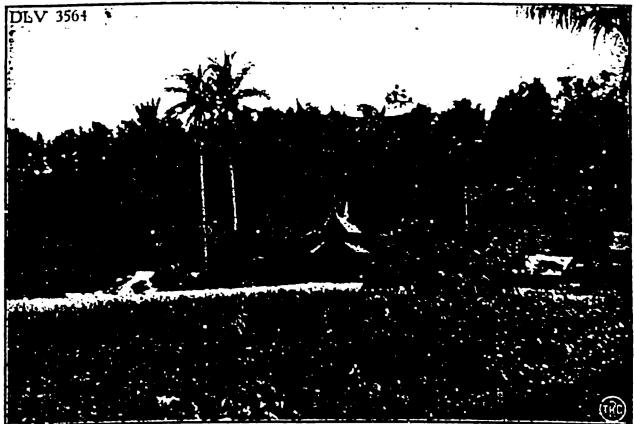
Kebon sekolah di Tjoebadak (Taloë)

Bagoesinja toemboeh tanaman menandakan kegemiraan moerid² bekerdja keboen.

dingin, maka oeap air itoe mendjadilah hoedjan. Sekarang kota Padang Pandjang letaknja diléréng goenoeng terseboet.

Di Padang Pandjang telah menanti auto sebagai samboengan keréta api ke Batoe Sangkar. Auto itoe beloem lama datang dan penoech dengan karoeng-karoeng jang berisi kentang. Adalah kentang itoe seboeah hasil jang teroetama dari daerah Batoe Sangkar. Karena agak lama djoega membongkar, maka terlambat sedikit auto jang saja toempangi itoe berangkatnja. Boeat mengedjar soepaja pada waktoenja djoega sampai ke Batoe Sangkar, maka djalan auto diperkentjang. Lajar ditoetoep soepaja penoempang djangan basah. Atjap kali benar auto jang kentjang itoe tiba-tiba dirém. Moela-moela pada persangkaan, tentoe ada halangan didjalan seperti pedati, kerbau atau lain-lain. Saja téngok keloear, kenjataan boekan seperti persangkaan itoe melainkan seperindoekan itik hendak meilintasi djalan. Ma'loemlah djalan itik² itoe lambat, bak kata orang: Bak itik poelang petang. Oentoeng abang soeprir seorang jang ada berhati sajang kepada ternak, kalau tidak tentoe soedah banjak jang maoet korban roda auto. Ha-

ri makin lama makin gelap dan kira-kira p. setengah 7 sampailah ketempat jang ditoeedjoei..... Batoe Sangkar.



Pohon² koelit manis di Fort v/d Capellen.
Léréng-léréng jang lak dapat dipergoenaikan oentoek tanaman lain, ditènami dengan koelit manis.

Chabar² dari Dienst Landbouw dan koetipan

Anak negeri Soeliki menambah oesahanja.

Dalam S. Sumatra no. 263 dapat dibatja, bahwa
sa atas andjoeran toeankoe Demang Soeliki de-
ngan disetoedjoeï p. t. Controleur serta Asistent
Demang Goegoek serta sekalian e. Kepala² Ne-
geri telah moepakat memboeat atoeran seperti di-
bawah ini:

Tiap-tiap anak boeah haroeh memelihara ajam dan pisang dipekarangan roemah masing-masing sera diandjoerkan poela bertanam tanaman lain. Menoeroet perhitoengan, dalam daerah terseboet lebih banjak oeang keloear dari oeang masoek. Djadi kalau teroes nreneroes itoe, maka tentoe anak negeri akan miskin. Maksoed jang terseboet diatas, tidaklah lain dari pada menambah oeang masoek dan soepaja djangan terdjadi keadaan jang tidak diingini itoe. Tiap-tiap negeri diberi djandji beberapa hoelan akan melakoeckan seperti jang dimoepakati itoe.

Hendak mengetahoei apa djandji-djandji, ada ditepati, maka p.t. Controleur, tocankoe Demang dan lain-lain pergilah mengoendjoengi tiap-tiap negeri. Roepanja maksoed baik adalah di-toeroet anak negeri dan menoeroet perhitoengan kasar bertambah tanaman dan ternak seperti berasikot: tjengkéh 2126 batang, kopi 16568 batang, tjoklat 522 b., pala 3 b., kelapa 717 b., gambir 71 bidang, pisang 151.754 b., soerian 378 b., koe-lit manis 2712 b., tembakau 1002 bidang, kentang 166 bidang, lado 503 bidang, katjang padl 2 bidang, katjang goréng 114 bidang, bawang 32 bidang, sipedas (djaé) 193 bidang, teboe 17911 roempoen. Ternak: ajant 21306 ékor, itik 693 ékor, kambing 98 ékor, djawi 79 ékor, koeda 34 ékor dan kerbau 34 ékor.

Selandjoetnja terdengar poela chabar, bahasa bersama dengan padi akan dipelihara poela ikan. Berkeliling sawah ditinggalkan lebih sedikit dari $\frac{1}{2}$ meter jaitoe jang tidak ditanami padi. Bagian ini digali sehingga loetoet dan dalam tempat ini lah dipelihara anak ikan. Djadi nanti apabila akan menjabit, maka orangpoen dapat poela sekali mengangkat ikan jang telah berharga.

Moedah-moedahan teroes meneroeslah oesaha anak negeri itoe.

Tepoeng sagoe ada harapan baik.

Dengan penerangan Landbouwvoorlichtingsdienst dan Consultatiebureau di Djokja dalam waktoe jang achir ini, maka orang telah dapat mendjoelat tempoeng sagee kepaherik chocolade (tjoklat) disana. Sekarang kabarnya paberik itoe meminta, soepaja sagee seberapa ada didjoelaan kepadanya. Ternjata, bahwa sagee itoe dapat dipakai dengan baik.

1000 bahoe sawah dibinasakan tikoes

Dikabarkan bahwa tanaman padi disawah-sawah distrik Genting (Banjoewangi) banjak sekali diroesakkan tikoes, ada kira-kira 1000 bahoe. Oentoek meringankan kesengsaraan orang-orang tani jang ditimpa bahaja itoe, maka pemerintah telah mengoerangi padjak sawah.

15.000 djiwa pindah ke Lampoeng

Pada permoelaan December telah moelaï memindahkan tidak koerang dari 3500 keloearga , lebih koerang 15.000 djiwa, Boemipoetera dari tanah Djawa kekolonisasi di Lampoeng. Oentoek keperloean itoe boeat sementara soedah disediakan ongkosnia f 50.000

Keradjinan pendoedoek.

Di Pasir — daerah Poerwokerto — adalah soeatoe keradjinan pendoedoek jang djadi mata pentjahanian baroe, jaitoe memboeat tjetoes api (aansteker). Barang itoe diboeatnja dari koeningan atau besi. Boeatannja bagoes dan tak kalah oléh boeatan paberik. Karena harganja sangat moerah, hanja 5 sén seboeah dan jang sebagoes-bagoesnya 15 sén, barang itoe sangat laris lakoe-nja. Sekarang soedah kelihatan didjoel ditempat-tempat lain.

Katiang kedelé diboeat bermatjam-matjam barang.

Bagi kita disini, katjang kedelé hanja dipergoenakan oentoek memboeat ketjap dan makanan jang lain. Di Amerika kabarnya katjang kedelé itoe diboeat bermatjam-matjam barang seperti sisir, lém, lilir dan lain-lain.

Menanam indigo (nila) sendiri.

Karena indigo (nila) oentoek tjat batik sekaraang soekar didapat dan mahal harganya, maka terkabar „Perkoempoelan Peroesahaan Batik Boemipoetera“ di Vorstenlanden telah menanam indigo sendiri. Di Solo loeasnja kira-kira 300 bahoe dan di Djokja 150 bahoe. Sebetoelnya tanaman indigo itoe poeloehan tahoen jang laloe sebeloem tjat batik Europa datang kemari, anak negeri disini soedah menanamnja djoega.

Beras jasar negeri tak boléh masoek.

Beras loear negeri tak boléh.
Moelaí 1 Januari 1937 beras loear negeri tak
boléh dimasoekkan kedaerah Borneo Barat, Djambi dan afdeeling Inderagiri.

Tentang sebi kembang bangkai.

Menoeroet keterangan Handel Mij. Takenokosji di Soerabaja, djoenrlah oebi kembang bangkai jang dikirim ke Djepang tidak sedikit. Dalam ta-hoen ini dari Soerabaja sadja soedah dikirim tak koerang dari 1000 ton (1 ton = 1000 kg). Harga sepikoel kira-kira f 7. Menoeroet taksiran harga sekalian jang telah dikirim dari beberapa tem-pat ada kira-kira f 100.000.

Cursus berkeboen di Bandoeng.

Menoeroet kabar tak lama lagi akan diboeke cursus berkeboen di Bandoeng, dibawah pimpinan Kantoor van Arbeid. Disana akan diadijarkan tjaratjara theorie dan tjara bekerdja dengan memakai atoeran di Europa. Jang diterima ialah anak-anak keloearan sekolah Belanda, Mulo, Sekolah Menengah jang lain. Siapa jang hendak toeroet beladjar haroes memasoekkan soerat pada Ass. Werkloosheidcommissaris, Groote postweg 76, Bandoeng.

"... membagi keoentoengan.

„Setia Oesaha“ seboeah koperasi di Bogor telah mengadakan rapat anggota oentoek membagi keoentoengan. Meskipoen perkoempoelan itoe haja seboeah perkoempoelan ketjil sadja, tetapi karena kesetiaan anggota-anggotanja dan baik pimpinanja, dapat djoega ia mengeloearkan keoentoengannja dalam waktoe sebagai sekarang. Sama sientontoh jang baik ditiroe.

Sawah jang pertama dipoelau Bangka.

Kita sama tahoe, bahasa poelau Bangka itoe jaitoe negeri timah dan lada ketjil (meritja = sahang). Oentoek makanan koeli-koeli tambang dan pendoedoeknja, hanja diharapkan beras datang sadja. Dalam sahang berharga moerah seperti beberapa tahoen ini, tentang makanan menjadi satoe soäl jang soelit.

Baroe-baroe ini atas andjoeran Demang Taboali t. Thalibul Sjarif gelar Soetan Moehamad Natal dan pimpinan Dienst Landbouw disana, telah diramaikan pemboekaan sawah jang pertama-tama dipoeau Bangka. Letaknya di Air Lelai, kampoeng Gadoeng distrik Taboali.

Hampir sia-sia oesaha.

Seorang pegawai negeri disebelah Pariaman ada mempoenjaï tanah, loeas 2 hectare. Maksoednya tanah terseboet akan ditanami sama sekali dengan tjengkéh. Sebeloem maksoednya itoe dilakoekannja, maka dimintanja pertolongan e. Landbouw disana melihat tanah terseboet. Menoeroet pemeriksaan tanah itoe banjak mengandoeng air. Djadi nanti akar tjengkéh lekas bertemoe dengan air dan banjak boesoek, sehingga hidoepr tjengkéh terganggoe. Oentoeng dilakoekannja begitoe, kalaau tidak tentoe ia roegi besar.

Karena ia keras djoega hendak menanami tanahnya dengan tjengkéh, maka dinasihatkan menggali bendar-bendar jang dalam boeat pengeringkan tanah. Pekerjaan ini soedah moelaï dikerjakan.

Tanaman itoe mesti dipelihara seperti disiangi, diboemboend.l. l.

Hanja kalau dipelihara, maka tanaman kita itoe baroe memberi hasil. Atoeran ini mesti ditoeroet oléh segala orang tani. Dinegeri Sintoek ada sebidang keboen tjengkéh. Oléh jang poenja tanah diantara tjengkéh itoe ditanaminja dengan katjang goréng itoe mémang baik. Keboen bersih dan membaikkan kepada toemboeh tjengkéh, sedangkan hasil katjang didapat poela. Akan tetapi jang poenja keboen diatas tidak memperoleh hasil. Apa sebabnya? Setelah ditoegalkan katjang goréng, maka tidak disianginja sehingga lama-lama katjang telah dialahukan oléh roempoet-roempoetan. Djadi djanganlah dilopeakan, bahasa tanaman menghendaki poela pemeliharaan.

Boleh dapat:

RATJOEN BABI

di Kantor Landbouw Padang
harga sebelék dari 1 kilo 50 sén.
Bila dipesan, tambah ongkos

- 50

S O A L D A N D J A W A B

Beberapa orang jang berkeboen limau manis di Boenga Tandjoeng bertanja dalam 3 boeah fasal jaiteo bergantoeng dengan keboen hoeah-hoeah-hannja.

Pertanyaan 1e: Manakah jang lebih banjak mem-
beri hasil, pohon limau jang ditanamkan
(berasal) dari bidjo atau jang dari tjangko-
kan?

Djawab: Biasanya pohon dari bidjo lebih lama memberi hasil dari pohon tjangkokan, demikian djoega oemoernja. Djadi tentoe lebih banjak poela hasilnya. Jang menjebabkan hal ini, ialah

- a. pohon dari bidjo mempoenjaï oerat toeng-gang, djadi tentoe lebih koeat ia dari tjang-kokan jang tidak beroerat toenggang. Ia ada tahan djoega terhadap kepada serangan penjakin.

b. Toemboeh dahan dan tjabang-tjabang-nya koeat dan bagoes naiknja. Tjangkokan dahannja lemah serta toemboehnja tidak begitoe teratoer. Ini mengoerangkan djoega kepada boeah. Orang tani jang ada mengetahoeï, memboeangkan dahan² jang toemboeh-nja arah kedalam. Begitoe djoega dahan-danja jang tak perloe rasanja. Akan tetapi masih banjak jang sajang dan tak sampai hati melakoekannja.

Pertanyaan 2e: Manakah jang lebih baik ditanamkan bidjo atau tjangkokan limau manis? Jika ditanamkan diatas tanah maka

Djawab: Soenggoehpoen hal-hal diratas, maka lebih baik djoega menanamkan tjangkokan-
nya. Kalau ditanamkan dari bidjo, maka be-
loem tentoe kita akan mendapat pohon jang
dikehendaki. Dari limau jang manis rasanja,
boléh didapat pohon limau jang boeahnja
masam dan lain-lain. Sipenanan tentoe ber-
ketjil hati. Delapan atau sembilan tahoen ki-
ta memelihara dan menanti hasil dari pohon
bidjo itoe, sekarang kenjataan boeahnja ma-
sam dan hampir tak berharga.

Kalau ditanamkan tjangkokannja, maka dengan pemeliharaan jang sempoerna kita tentoe mendapat pohon limau jang boeahnja manis seperti pohon asal. Lagi poela dalam tahoen kelima, ia telah moelai banjak memberi hasil. Barang tentoe sadja pohon boeah-boehan itoe perloe dipoopoek, soepaja soeboer toemboehnja. Ketika ketjil toenas-toenas jang rasanja tak bergona atau salah toemboehnja perloe diboeangkan.

Selain dari tjangkokan terdiri bahan pokok yang ditanamkan orang jang bernama „tempé-lannja“. Ditanamkan bidjo dahoeloe, maka didapatlah anak-tanaman jang beroerat toenggang. Kepada pohon ketjil ini, ditempélkan koelit jang bermata dari pohon limau jang boeahnja manis. Hanja toenas dari tempélan itoe jang dibiarkan toemboeh. Boeah jang diperoléh nanti, tentoe manis poela seperti asal koelit pohon jang ditempélkan

tadi. Lain dari pada itoe, toemboehnja koeat dan naik dahan-dahannja bagoes poela. Témpélan itoe tidak begitoe meroesakkan pohon asal seperti tjangkukan. Ia lebih banjak poela dapat diboeat. Berboeahnja lebih lekas dari bidjo jaitoe kira-kira oemoer 5 ta-hoen, djadi hampir sama dengan tjangkukan. Kalau dipelihara baik, maka tentoe hasilnya bagoes dan hidoepnja lama. Témpélan itoe dapat dipesan pada atau dengan perantaraan e. Tuinbouwopzichter di Fort de Kock. Har- ga seboeah diloeear ongkos 25 sén.

Pertanyaan 3e: Apakah sebabnya, maka pohon² djerok adakalanja tidak tiap tahoen berboeah atau boehahnja tak banjak?

Djawab: Seperti kita tahoe toemboeh-toemboeh han seperti djoega machloek jang lain, perloe akan makanan boeat toemboeh, mendjadi boeah dan lain-lain. Makanan itoe diambil-nja dari dalam tanah. Didalam tanah ada bermatjam - matjam zat makanan-tanaman. Ada jang perloe oentoek daoen, boeah dan sebagainja. Bila pohon limau kita beberapa lamanja berboeah lebat, maka boléh kedjadi lambat laoen salah satoe dari zat-zat itoe telah berkoerang didalam tanah. Karena hal ini, maka tentoelah pohon limau itoe tidak akan dapat menghasilkan banjak boeah lagi. Sekarang tak ada 'akal lain lagi dari pada menambah zat-makanan jang koerang itoe dengan djalan memoepoek. Jang moedah ialah dengan poepoek kandang.

Biasanja pohon limau itoe habis berboeah pada penghabisan moesim panas. Sesoedah berboeah ini, maka berkeliling pohon bertentangan dengan oedjoeng daoen jang penghabisan sekali, digali bendar. Lébar dan dlamnja kira-kira 50 cm. Bendar itoe kita isi dengan poepoek kandang jang telah lama disimpan. Makin banjak baik. Kemoedian ia ditoe-toep kembali. Sesoedah tiba moesim penghoedjan, maka kelihatannya pohon limau tersebut bertoenas hidjau dan pada waktoenja tentoe akan memberi hasil jang baik.

Mohd. Sjafé'i.

Sebab harta djadi sahabat
Pertalian itoe tiada lambat.

Tandanja sahabat jang sedjati
Kita soesah ia lihati.

Sahabat jang tidak setia
Seperti parang bermata doea.

Dengan orang penaik darah
Banjakkan sabar, djaoehkan marah.

Orang jang meloepakan pertolongan
Seroepa dengan hewan potongan.